

**PENERAPAN MODEL EVALUASI *GOAL ORIENTED* DENGAN
METODE *DELPHI* PADA PELAKSANAAN *TEACHING FACTORY*
KOMPETENSI KEAHLIAN MULTIMEDIA
DI KABUPATEN BOGOR**



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

**LISNA NURROHMAWATI
1517821011**

**Tesis Yang Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk
Mendapatkan Gelar Magister**

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2023



Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING
DISYARATKAN UNTUK YUDISIUM MAGISTER**

Pembimbing I

Dr. Yuliatris Sastrawijaya, M.Pd
Tanggal : 8/8/2023

Pembimbing II

Dr. Efri Sandi, MT
Tanggal : 8/8/2023

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN MAGISTER

Dr. Imam Basori, M.T
(Ketua)¹

.....
(Tanda Tangan)

10/8/2023
.....
(Tanggal)

Prof. Dr. Soeprijanto, M.Pd
(Sekretaris)²

.....
(Tanda Tangan)

9/8/2023
.....
(Tanggal)

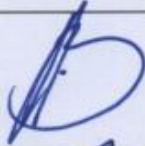
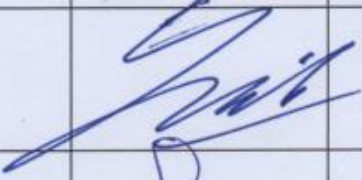
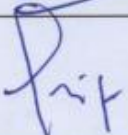
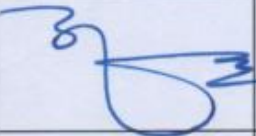

Nama : Lisna Nurrohmayati
No. Registrasi : 1517821011
Tanggal Lulus : 27 Juli 2023

¹ Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta

² Koordinator Program Studi S2 PTK Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS

Nama : Lisna Nurrohrawati
No Registrasi : 1517821011
Angkatan : 2021/2022
Program Studi : Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Imam Basori, MT (Wakil Dekan I FT UNJ)		10/8/2023
2	Dr. Soeprijanto, M.Pd (Kaprod S2 PTK FT UNJ)		9/8 2023
3	Dr. Yuliatr Sastrawijaya, M.Pd (Pembimbing I)		8/8 2023
4	Dr. Efri Sandi, MT (Pembimbing 2)		8/8 23
5	Dr. Riyan Arthur, M.Pd (Penguji)		8/8 23.

LEMBAR PERNYATAAN ORIGINALITAS KARYA ILMIAH

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, Agustus 2023
Yang Menyatakan



Lisna Nurrohawati

PERNYATAAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

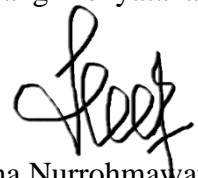
Nama Lengkap : Lisna Nurrohrawati

NIM : 1517821011

Menyatakan bahwa saya telah mempublikasikan hasil penelitian tesis magister saya sebagai berikut:

1. Article Title : ***The Delphi-Goal Oriented Evaluation Model to Implementing Teaching Factory in Vocational High School at Bogor Regency***
Authors : Lisna Nurrohrawati, Yuliatr Sastrawijaya, Efri Sandi
Publisher : *International Journal of Business, Law, and Education*
(July-December) Vol. 4 No. 2 (2023)
2. Article Title : ***Goal Oriented Evaluation Using The Delphi Method in Implementing Teaching Factory Multimedia***
Authors : Lisna Nurrohrawati, Yuliatr Sastrawijaya, Efri Sandi
Publisher : *Lectura Jurnal Pendidikan*
Volume 14, Nomor 2, Agustus 2023

Jakarta, Agustus 2023
Yang Menyatakan



Lisna Nurrohrawati

**PENERAPAN MODEL EVALUASI *GOAL ORIENTED* DENGAN
METODE *DELPHI* PADA PELAKSANAAN *TEACHING FACTORY*
KOMPETENSI KEAHLIAN MULTIMEDIA
DI KABUPATEN BOGOR**

Oleh :

Lisna Nurrohrawati

ABSTRAK

Pendidikan kejuruan yang kontekstual menjadikan siswa mampu memiliki kompetensi yang sesuai pada bidangnya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh konsep *Teaching Factory* yang seharusnya dilaksanakan di SMK, cara penyusunan standar penilaian dengan metode *Delphi* pada evaluasi penerapan *Teaching Factory*, dan melakukan evaluasi program dengan model *Goal Oriented* pada pelaksanaan *Teaching Factory* pada Kompetensi Keahlian Multimedia pada SMK di Kabupaten Bogor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Teaching Factory* yang seharusnya dilaksanakan di SMK yaitu pembelajaran dengan menerapkan *Competency Based Training* (CBT) yang dipadukan dengan *Production Based Education and Training* (PBET) yang dalam penyelenggaraannya mengacu pada proses kerja, lingkungan kerja, dan alat yang sesuai dengan standar industri dapat diperoleh dengan cara kerjasama antara sekolah dengan industri melalui *link and match*. Langkah yang dilakukan pada metode *Delphi* yaitu: (1) Identifikasi masalah; (2) Menyusun kuesioner; (3) Pengisian kuesioner oleh ahli; (4) Evaluasi hasil kuesioner; dan (5) Meninjau hasil. Hasil dari diskusi panelis adalah standar penilaian *Teaching Factory* disesuaikan dengan kebutuhan pada dunia kerja. Tahapan evaluasi dengan model evaluasi *Goal Oriented* yaitu: (1) Merumuskan tujuan; (2) Mengklasifikasi tujuan; (3) Merumuskan tujuan pada istilah perilaku secara terukur; (4) Menentukan waktu kapan pencapaian tujuan; (5) Memilih dan mengembangkan metode pengukuran yang tepat; (6) Menghimpun data; dan (7) Menganalogikan data hasil pada tujuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi literatur, observasi, wawancara, dan angket. Uji validitas dengan teknik *Lawshe* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Chronbach's*. Hasil evaluasi penerapan *Teaching Factory* di Kabupaten Bogor adalah 80.00 dan dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan *Teaching Factory* di Kabupaten Bogor masuk dalam kategori tinggi.

Kata kunci: Kompetensi, *Teaching Factory*, *link and match*, *Delphi*,
Goal Oriented

**APPLICATION OF THE
GOAL ORIENTED EVALUATION MODEL WITH
THE DELPHI METHOD IN TEACHING FACTORY IMPLEMENTATION
MULTIMEDIA SKILLS COMPETENCY IN VOCATIONAL SCHOOLS
IN BOGOR REGENCY**

By :

Lisna Nurrohrawati

ABSTRACT

Contextual vocational education makes students able to have appropriate competencies in their fields. This study aims to obtain the concept of Teaching Factory which should be implemented in Vocational High Schools, how to prepare assessment standards using the Delphi method in evaluating the implementation of Teaching Factory, and evaluating programs using the Goal Oriented model in implementing Teaching Factory in Multimedia Skills Competency in Vocational Schools in Bogor Regency. The results of the study show that the application of Teaching Factory which should be carried out in Vocational Schools is learning by applying Competency Based Training (CBT) combined with Production Based Education and Training (PBET) which in its implementation refers to work processes, work environment, and tools in accordance with standards. Industry this can be obtained by collaborating between schools and industry through link and match. The steps taken in the Delphi method are: (1) Problem identification; (2) Compile a questionnaire; (3) Filling in the questionnaire by experts; (4) Evaluation of the results of the questionnaire; and (5) Reviewing the results. The result of the panelist discussion is that the Teaching Factory assessment standard is adjusted to the needs of the world of work. The stages of evaluation with the Goal Oriented evaluation model in this study are: (1) Formulate goals; (2) Classifying objectives; (3) Formulate goals in measurable behavioral terms; (4) Determine the time when the goal is achieved; (5) Select and develop appropriate measurement methods; (6) Collecting data; and (7) Analyzing the result data on the objective. Data collection techniques used are literature studies, observation, interviews, and questionnaires. Validity test with Lawshe technique and reliability test using Alpha Chronbach's. The evaluation result of the implementation of Teaching Factory in Bogor Regency was 80.00 and it can be concluded that the implementation of Teaching Factory in Bogor Regency is in the high category.

Keywords: competency, Teaching Factory, link and match, Delphi,
Goal Oriented

RINGKASAN

Pendidikan di tingkat SMK adalah pendidikan yang kontekstual. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terkait dengan kebutuhan keterampilan sesuai dengan situasi dunia nyata dibidangnya. Menurut Pusat Penelitian Kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan Perbukuan Kemendikbudristekdikti tahun 2021, tiga bidang keahlian yang mendominasi lulusan dan angkatan kerja SMK yaitu Teknologi dan Rekayasa, Bisnis dan Manajemen, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (Puslitjak, 2021:3). Lulusan bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi yang bekerja adalah sebanyak 80,45% dan yang menganggur adalah 19,55% (Puslitjak, 2021:5). Salah satu Kompetensi Keahlian pada Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah Multimedia. Kabupaten Bogor sebagai wilayah dengan jumlah SMK terbanyak di Provinsi Jawa Barat menyelenggarakan SMK dengan berbagai kompetensi keahlian (Dedi Supandi, 2021:136). Jumlah SMK yang menyelenggarakan kompetensi keahlian Multimedia di Kabupaten Bogor sebanyak 35 SMK. Pembelajaran di SMK berkembang dengan penggunaan pola pembelajaran berbasis kompetensi atau dikenal dengan CBT (*Competency Based Training*). CBT yang dikenal di Indonesia adalah pola pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat menguasai kemampuan berdasarkan unit-unit yang berurutan dan dinyatakan hasil akhirnya dalam bentuk sertifikasi.

Pada tahun 2016 konsep *Teaching Factory* diusung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan diluncurkannya *Grand Design Pengembangan Teaching Factory dan Technopark di SMK*. *Teaching factory* merupakan kegiatan pembelajaran berbasis kompetensi dan berbasis produksi yang didalamnya dilakukan sinkronisasi kebutuhan kompetensi antara sekolah dengan industri. Pendidikan yang dilakukan yaitu pendidikan yang memiliki integrasi antara dunia pendidikan dan dunia industri. Penerapan *Teaching Factory* di Indonesia disesuaikan dengan parameter keberhasilan yang ada pada panduan yang diterbitkan oleh pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu *Grand Design Pengembangan Teaching Factory dan Technopark di SMK*, *Tata Kelola Pelaksanaan Teaching Factory*, dan *Panduan Pelaksanaan Teaching Factory*.

Penerapan *Teaching Factory* pada SMK perlu dilakukan evaluasi. Salah satu bagian dari proses pelaksanaan kebijakan dan program pendidikan adalah evaluasi. Hasil evaluasi kemudian digunakan sebagai sumber informasi untuk meningkatkan program tersebut. Penelitian evaluasi program yang dilakukan ini memiliki bertujuan untuk mengetahui konsep penerapan *Teaching Factory* yang seharusnya diterapkan di SMK, mengetahui cara penyusunan standar penilaian dengan metode *Delphi* pada evaluasi penerapan *Teaching Factory*, dan mengetahui hasil penelitian evaluasi program dengan model *Goal Oriented* dan metode *Delphi* pada pelaksanaan *Teaching Factory* pada Kompetensi Keahlian Multimedia pada SMK di Kabupaten Bogor.

Metode Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian evaluasi program menggunakan pendekatan *mix method* yaitu gabungan antara kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pendapat ahli dalam menentukan standar penilaian dengan metode *Delphi*. Selanjutnya pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh pengukuran pada evaluasi penerapan *Teaching Factory* dengan model evaluasi *Goal Oriented*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi literatur, observasi, wawancara, dan angket. Uji validitas dengan teknik *Lawshe* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Chronbach's*. Sampel adalah sebanyak sebelas sekolah di Kabupaten Bogor yang menyelenggarakan Kompetensi Keahlian Multimedia.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep penerapan *Teaching Factory* yang seharusnya dilaksanakan di SMK yaitu pembelajaran dengan menerapkan *Competency Based Training* (CBT) dengan penerapan *Production Based Education and Training* (PBET) yang dalam penyelenggaraannya mengacu pada proses kerja, lingkungan kerja, dan alat yang sesuai dengan standar industri.

Metode *Delphi* adalah metode yang digunakan untuk melakukan prediksi dimasa yang akan datang berdasarkan konsensus pendapat ahli. Langkah metode *Delphi* yaitu: (1) Identifikasi masalah; (2) Menyusun kuesioner; (3) Pengisian kuesioner oleh ahli; (4) Evaluasi hasil kuesioner; dan (5) Meninjau hasil. Hasil dari diskusi panelis ahli bahwa standar penilaian *Teaching Factory* disesuaikan dengan kebutuhan pada dunia kerja dibidangnya yaitu (1) Manajemen; (2) Ruang Praktik; (3) Pola Pembelajaran; (4) Marketing; (5) Produk/Jasa; (6)

Sumber Daya Manusia (SDM); (7) Hubungan Industri; dan (8) Kompetensi. Selanjutnya berdasarkan parameter tersebut disusun indikator yang dapat mengukur ketercapaian masing-masing parameter.

Model evaluasi *Goal Oriented*, yaitu model evaluasi yang melakukan penilaian terhadap program yang telah memiliki tujuan. Tujuan dari penelitian evaluasi program ini adalah keterlaksanaan *Teaching Factory* sesuai dengan parameter yang telah disusun sebagai standar sesuai dengan metode *Delphi* yang diterapkan. Langkah model evaluasi *Goal Oriented* yaitu: (1) Merumuskan tujuan; (2) Mengklasifikasi tujuan; (3) Merumuskan tujuan pada istilah perilaku secara terukur; (4) Menentukan waktu kapan pencapaian tujuan; (5) Memilih dan mengembangkan metode pengukuran yang tepat; (6) Menghimpun data; dan (7) Menganalogikan data hasil pada tujuan. Hasil dari pengukuran terhadap penerapan *Teaching Factory* di Kabupaten Bogor diperoleh nilai rata-rata dari sebelas sekolah sampel yaitu 80,00. Berdasarkan interpretasi yang dilakukan dengan standar kriteria yang ditentukan, diambil kesimpulan bahwa pencapaian tersebut masuk dalam kategori tinggi.

Perolehan pencapaian nilai yang tinggi pada penerapan *Teaching Factory* diantaranya didukung dengan adanya sinkronisasi kurikulum antara sekolah dengan industri, selain itu Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu guru mengikuti program magang guru di industri. Proses produksi untuk memperoleh kompetensi tersebut dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dikelas dengan menerapkan budaya kerja dan prosedur operasional standar (POS) pembuatan produk sesuai dengan industri. Peralatan yang mendekati standar industri sangat penting dimiliki oleh sekolah sebagai fasilitas praktik bagi peserta didik. Untuk pemenuhan alat tersebut, dapat bersumber dari bantuan pemerintah, pengadaan dari sekolah, maupun hibah dari industri. Agar kegiatan produksi yang dilakukan oleh peserta didik fokus, tidak tersela oleh mata pelajaran umum atau normatif dan adaptif, maka perlu diterapkan sistem jadwal blok. Secara ideal, agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat maksimal maka rasio alat dengan peserta didik adalah 1:1. Agar hasil praktik tidak terbuang sia-sia maka dapat dilakukan promosi produk tersebut kepada masyarakat, dengan catatan produk tersebut memiliki nilai guna dan kualitasnya memenuhi standar yang dipantau oleh *quality control*.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lisna Nurrohmanawati
NIM : 1517821011
Fakultas/Prodi : Teknik / S2 - Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Alamat email : lisnanurrohmanawati71@guru.smk.belajar.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Penerapan Model Orientasi Goal Oriented dengan metode
Delphi pada pelaksanaan Teaching Factory di Kabupaten
Bogor

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 Agustus 2023

Penulis

Lisna Nurrohmanawati

KATA PENGANTAR

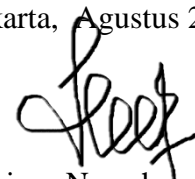
Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Evaluasi Goal Oriented Dengan Metode Delphi Pada Pelaksanaan Teaching Factory Kompetensi Keahlian Multimedia di Kabupaten Bogor”**.

Penelitian ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Pada kesempatan ini penulis bermaksud mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Uswatun Hasanah, M.Si selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Imam Basori, MT selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
3. Dr. Riyan Arthur, M.Pd selaku Dosen Penguji.
4. Dr. Yuliatrisa Sastrawijaya, M.Pd selaku Dosen Pembimbing.
5. Dr. Efri Sandi, M.T selaku Dosen Pembimbing.
6. Prof. Dr. Soeprijanto, M.Pd selaku Kepala Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.
7. Para dosen dan staf Prodi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan yang memberikan dukungan dalam penyelesaian penelitian tesis ini.
8. Orang tua, suami, anak, adik, dan seluruh keluarga serta sahabat atas doa, dukungan, dan semangat yang diberikan.
9. Rekan-rekan S2 PTK tahun angkatan 2021 yang selalu memberikan semangat dan kekompakan selama menjalani kuliah di UNJ.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun guna perbaikan pada penelitian ini dimasa yang akan datang.

Jakarta, Agustus 2023



Lisna Nurrohmanawati

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang Masalah	1
1. 2 Identifikasi Masalah	8
1. 3 Fokus Penelitian	9
1. 4 Rumusan Masalah	10
1. 5 Tujuan Penelitian	10
1. 6 Kegunaan Penelitian	10
1. 7 Kebaharuan Penelitian (<i>State Of The Art</i>)	11
BAB II KAJIAN TEORETIK	13
2. 1 Konsep Evaluasi Program	13
2. 2 Konsep Program <i>Teaching Factory</i>	15
2. 3 Model Evaluasi Program yang Digunakan	23
2.3.1 Model Evaluasi <i>Goal Oriented</i>	24
2.3.2 Metode <i>Delphi</i>	28
2. 4 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	31
2. 5 Kriteria Evaluasi Program	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.2 Pendekatan, Metode, dan Desain Penelitian	35
3.3 Instrumen Penelitian.....	40
3.4 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	50
3.5 Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	53
4.1 Hasil Evaluasi	53
4.1.1 Konsep Penerapan <i>Teaching Factory</i>	53
4.1.2 Penyusunan Standar Penilaian Dengan Metode <i>Delphi</i>	55
4.1.3 Evaluasi <i>Teaching Factory</i> Dengan <i>Goal Oriented</i>	57
4.2 Pembahasan	150
4.2.1 Konsep Penerapan <i>Teaching Factory</i>	150
4.2.2 Penyusunan Standar Penilaian Dengan Metode <i>Delphi</i>	151
4.2.3 Evaluasi <i>Teaching Factory</i> Dengan <i>Goal Oriented</i>	155
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	161
5.1 Kesimpulan	161
5.2 Rekomendasi	162
DAFTAR PUSTAKA	164
LAMPIRAN	170
BIODATA PENYUSUN	251

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Kebekerjaan dan Pengangguran Lulusan SMK	2
Gambar 1.2 TPT Menurut Pendidikan Tahun 2018-2021	2
Gambar 1.3. Titik Fokus Pengembangan <i>Teaching Factory</i>	4
Gambar 1.4. Model evaluasi program	6
Gambar 2.1 Keterkaitan Produk&Jasa, KWU, dan Sistem Ganda	19
Gambar 2.2 Keterkaitan Pelaksanaan <i>Teaching Factory</i>	19
Gambar 2.3 Unsur Pengembangan <i>Link and Match</i> di SMK.....	20
Gambar 2.4 Langkah-Langkah Model Evaluasi Tyler	26
Gambar 2.5 Langkah penggunaan metode <i>Delphi</i>	30
Gambar 3.1 Metode <i>Delphi</i> pada evaluasi <i>Teaching Factory</i>	37
Gambar 3.2 Langkah <i>Goal Oriented</i> pada evaluasi <i>Teaching Factory</i>	38
Gambar 3.3 Desain penelitian	39
Gambar 4.1 Kalender Pendidikan Provinsi Jawa Barat 2022/2023	66
Gambar 4.2 Visualisasi hasil <i>Teaching Factory</i> di Kab. Bogor	148

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Lulusan SMK Tahun 2019 Per Bidang Keahlian	1
Tabel 2.1 Uraian CBT, PBET, dan <i>Teaching Factory</i>	17
Tabel 2.2 Parameter evaluasi <i>Teaching Factory</i> di SMK.....	21
Tabel 2.3 Kriteria evaluasi program <i>Teaching Factory</i>	33
Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen penelitian	40
Tabel 3.2 Kriteria pemilihan ahli pada metode <i>Delphi</i>	42
Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen observasi	43
Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen wawancara	45
Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen angket	47
Tabel 3.6 Kategori Interpretasi	52
Tabel 4.1 Konsep penerapan <i>Teaching Factory</i>	53
Tabel 4.2 Data panelis ahli.....	55
Tabel 4.3 Parameter <i>Teaching Factory</i> berdasarkan metode <i>Delphi</i>	57
Tabel 4.4 Dasar hukum penyelenggaraan <i>Teaching Factory</i>	58
Tabel 4.5 Konsep penyelenggaraan <i>Teaching Factory</i>	60
Tabel 4.6 Rumusan tujuan pada perilaku terukur	62
Tabel 4.7 Hasil pengujian instrumen	66
Tabel 4.8 Hasil observasi di SMKN 1 Cibinong.....	67
Tabel 4.9 Hasil wawancara di SMKN 1 Cibinong.....	70
Tabel 4.10 Hasil pengisian angket di SMKN 1 Cibinong.....	73
Tabel 4.11 Hasil observasi di SMKS 2 Triple J.....	75
Tabel 4.12 Hasil wawancara di SMKS 2 Triple J.....	78
Tabel 4.13 Hasil pengisian angket di SMKS 2 Triple J.....	80
Tabel 4.14 Hasil observasi di SMKS Insan Kreatif.....	83
Tabel 4.15 Hasil wawancara di SMKS Insan Kreatif	85
Tabel 4.16 Hasil pengisian angket di SMKS Insan Kreatif	87
Tabel 4.17 Hasil observasi di SMKS PGRI 2 Cibinong	90
Tabel 4.18 Hasil wawancara di SMKS PGRI 2 Cibinong	92
Tabel 4.19 Hasil pengisian angket di SMKS PGRI 2 Cibinong	94
Tabel 4.20 Hasil observasi di SMKS Amaliah Ciawi	97

Tabel 4.21 Hasil wawancara di SMKS Amaliah Ciawi	99
Tabel 4.22 Hasil pengisian angket di SMKS Amaliah Ciawi	102
Tabel 4.23 Hasil observasi di SMKS Dewantara	104
Tabel 4.24 Hasil wawancara di SMKS Dewantara	106
Tabel 4.25 Hasil pengisian angket di SMKS Dewantara	110
Tabel 4.26 Hasil observasi di SMKS Taruna Terpadu 1	112
Tabel 4.27 Hasil wawancara di SMKS Taruna Terpadu 1	114
Tabel 4.28 Hasil pengisian angket di SMKS Taruna Terpadu 1	116
Tabel 4.29 Hasil observasi di SMKS Generasi Madani	119
Tabel 4.30 Hasil wawancara di SMKS Generasi Madani	120
Tabel 4.31 Hasil pengisian angket di SMKS Generasi Madani	123
Tabel 4.32 Hasil observasi di SMKS Metland School	125
Tabel 4.33 Hasil wawancara di SMKS Metland School	127
Tabel 4.34 Hasil pengisian angket di SMKS Metland School	131
Tabel 4.35 Hasil observasi di SMKN 1 Bojonggede	133
Tabel 4.36 Hasil wawancara di SMKN 1 Bojonggede	135
Tabel 4.37 Hasil pengisian angket di SMKN 1 Bojonggede	138
Tabel 4.38 Hasil observasi di SMKS Pelita Nusantara	140
Tabel 4.39 Hasil wawancara di SMKS Pelita Nusantara	143
Tabel 4.40 Hasil pengisian angket di SMKS Pelita Nusantara	145
Tabel 4.41 Rekapitulasi hasil penerapan <i>Teaching Factory</i> di Kab. Bogor	148
Tabel 4.52 Hasil intepretasi data kinerja yang diperoleh.....	149

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	171
Lampiran 2. Dokumentasi Pengambilan Data	175
Lampiran 3. Instrumen	189
Lampiran 4. Transkrip Wawancara	201
Lampiran 5. Perhitungan Hasil Pengambilan Data	223
Lampiran 6. Biodata Panelis Ahli	233
Lampiran 7. Uji Validitas	240
Lampiran 8. Uji Reliabilitas	245

